

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

BALI EXPRESS

Kategori :

COMMAND CENTRE

BCC Segera Dibangun, Siapkan Dana Rp 5 Miliar

SINGARAJA-Pembangunan serius mewujudkan *Buleleng Command Centre* (BCC). Bahkan Pemkab melalui Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian (Kominfo Sandi) sudah menyiapkan anggaran Rp 5 miliar untuk pembangunan ini. Jika tak ada aral melintang, gedung akan dibangun tahun ini setelah *detail engineering design* (DED) selesai dikerjakan.

Kepala Dinas Kominfo Sandi Buleleng Ketut Suweca

menjelaskan, gedung BCC akan dibangun di parkir barat Kantor Bupati Buleleng. Tepat di sebelah barat Lobi Atiti Wisma Kantor Bupati Buleleng.

Rencananya, gedung yang ada di parkir barat akan diratakan. Sementara koperasi dan *mailing room* yang ada di areal tersebut, akan dipindahkan ke tempat lain. "Kami manfaatkan lahan seluas 4,5 are dan dibangun dua lantai. Tahun ini pasti dibangun.

Anggarannya sudah ada. Kami tinggal menunggu penyusunan DED selesai," kata Suweca saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (11/3).

Terkait pengadaan perangkat elektronik, server, serta jaringan *fiber optic*, rencananya akan dilakukan pada tahun 2020 mendatang. Suweca menyebut Buleleng Command Centre baru bisa beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2020.

"Butuh waktu untuk proses pemindahan servernya. Paling cepat pertengahan tahun 2020 sudah bisa digunakan. Nanti Dinas Kominfo Sandi juga akan berkantor di gedung Command Centre itu," imbuh Suweca.

Sesuai rencana, BCC akan menjadi pusat data milik pemerintah di Kabupaten Buleleng. Data-data yang selama ini tersebar di beberapa dinas, akan dihimpun menjadi satu di Command Centre.

Data-data tersebut akan diolah menjadi bentuk digital, sehingga lebih mudah diakses.

Selain itu Command Centre juga akan menjadi lokasi penyimpanan server milik pemerintah. Selama ini server-server data milik pemerintah, disimpan oleh masing-masing dinas. Pemusatan server akan memudahkan pemerintah mengelola dan memelihara aplikasi. Terlebih kini ada 54 buah aplikasi yang dikelola pemerintah. **(dik/ima)**

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *BALI EXPRESS*

Kategori : *KRIMINAL*

Gelapkan Motor, Residivis Ditangkap Polisi

SINGARAJA - I Wayan Prasetya Papang Gunawan alias Obby, 22 asal Banjar Dinas Dajan Margi, Desa Silangjana, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng yang residivis berurusan dengan hukum lagi. Oby terbukti menggelapkan motor milik temannya sendiri, Trisnawati, 20.

Kepada awak media, Obby menceritakan awal mula perkenalannya dengan korban Trisnawati. Kendati baru berkenalan sekitar dua hari, dirinya sudah berani mendatangi korban di kos-kosannya. Tepatnya pada Minggu (3/3) pelaku mendatangi korban yang kos di Gang Mawar, Banjar Dinas Babakan, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada,

Buleleng. Untuk meminjam sepeda motor Honda Scoopy DK 8909 VT. Alasan ingin mencari kos-kosan.

Tetapi alasan itu hanyalah tipu daya agar dirinya bisa menguasai sepeda motor korban. Obby nyatanya mengadaikan motor tersebut di wilayah Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng senilai Rp 10 juta. Selanjutnya, uang hasil gadaian digunakan untuk bermain judi tajen.

Begitu tahu motornya tak dikembalikan, korban dibuat panik. Trisnawati akhirnya melaporkan kasus penggelapan itu ke Mapolsek Sukasada. Dari laporan itu polisi akhirnya meringkus pelaku Obby di kediamannya Senin

(4/3). "Motornya memang saya gadai buat main tajen. Saya hanya berteman dengan korban. Tidak ada hubungan lebih. Saya sudah menikah," akunya saat ditemui di Mapolres Buleleng, Senin (11/3) siang.

Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Sumarjaya menyebutkan, pelaku Obby merupakan seorang residivis. Dua tahun yang lalu ia terjerat kasus pencurian motor di wilayah Tabanan, dan ditahan selama tujuh bulan. Kini ia kembali harus berurusan dengan hukum. Oleh penyidik, ia dijerat dengan pasal 372 KUHP tentang penggelapan; dengan ancaman hukuman empat tahun penjara. (dik/ima)

DIGADAIKAN:
Obby saat menunjukkan kendaraan Scoopy milik teman yang digelapkan. Kendaraan itu digadaikan Rp 10 juta, uangnya digunakan untuk judi tajen.



Nama Media : *BALI EXPRESS*

Kategori : *KRIMINAL*

Terak Tusuk Dua Tetangga, Satu Sekarat

Dipicu Listrik Dicabut

SINGARAJA - I Nengah Terak, 60 warga Banjar Dinas Dapdap Tebel, Desa Tembok, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng gelap mata. Ia nekat menusuk dua tetangganya dengan pisau belati. Usut punya usut, emosi pria itu tersulut lantaran aliran listrik yang ditempel dari rumah korban diputus setiap siang harinya sejak 20 hari lalu, sehingga dirinya tak bisa menonton TV.

Terak nekat menusuk dua tetangganya, I Nyoman Suwadi 45 dan Nyoman Sari 44 Selasa (5/3) lalu, sekira pukul 16.30 wita. Saat kejadian, pelaku Terak dalam pengaruh minuman beralkohol. Beruntung korban Nyoman Suwadi mampu menghindar, sehingga hanya mengalami luka gores di bagian perut sebelah kiri. Berbeda dengan rekannya, Nyoman Sari. Ia harus mendapatkan perawatan intensif di RSUD Kertha Usada Singaraja, lantaran pisau dengan panjang sekitar 15 centimeter itu berhasil menembus dada sebelah kanannya.

Kepada awak media, Terak mengaku tengah mengadakan pesta minuman keras di rumahnya sebelum menusuk dua korban. Ketika asyik berpesta, emosinya tiba-tiba tersulut. Paalnya saluran listrik di rumahnya dimatikan korban Nyoman Suwadi.

Merasa kesal, pelaku Terak langsung mengambil pisau belati yang disimpan di rumahnya.

Pelaku lantas mendatangi korban Nyoman Suwadi. Kala itu Suwadi juga tengah melaksanakan pesta miras bersama korban Nyoman Sari, di kediamannya.

"Saya sudah dua tahun menumpang saluran listrik di rumah Suwadi. Bayarnya padahal rutin tiap bulan Rp 30 ribu. Tapi sejak 20 hari lalu listriknya itu hanya dinyalakan saat malam hari. Sedangkan siang-siang itu cucu saya kepingin nononton TV," ucap Terak Senin (11/3) siang.

Sesampai di rumah korban, pelaku Terak mengaku sempat menanyakan kepada korban Suwadi alasan saluran listrik di rumahnya dimatikan. Atas pertanyaan itu, korban Suwadi menjawab akan segera menghidupkan kembali saluran listrik tersebut.

Jawaban santai korban rupanya membuat Terak naik pitam. Terak pun langsung menghunuskan

pisau belati miliknya ke arah perut korban Suwadi. Beruntung, Suwadi berhasil menghindar. Sehingga tajamnya mata pisau hanya mengakibatkan luka gores.

Justru Nyoman Sari yang sejatinya tidak ada hubungan dalam permasalahan saluran listrik itu, ikut menjadi korban luapan emosi pelaku. "*Tiang*

sampun memeteng Pak (Saya sudah gelap mata dan tidak melihat apa-apa). Saya pikir Sari itu Nyoman Suwadi. Maunya saya menusuk Suwadi," kata pelaku Terak.

Sementara Kapolsek Tejakula, AKP Wayan Sartika mengatakan, kondisi Nyoman Sari saat ini mulai membaik dan masih mejalani perawatan di

RSU Kertha Usada. Akibat luka tusuk itu, korban harus menjalani operasi.

"Kedalaman lukanya belum diketahui, masih menunggu hasil visum. Namun kondisi korban saat ini mulai membaik," terangnya.

Selain mengamankan pelaku, pihaknya juga mengamankan sejumlah barang bukti berupa satu

buah pisau belati. Serta satu buah baju berwarna hitam berisikan bercak darah milik korban Nyoman Sari. Akibat perbuatannya, pelaku Terak dijerat dengan pasal 351 ayat (1), ayat (2) KUHP tentang tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan orang lain terluka, dengan ancaman hukuman lima tahun penjara. **(dik/ima)**